

## ABSTRAK

### **Perkembangan Radio Gapilar Sebagai Radio Swasta Tertua di Kota Solok (1988-201).**

**Oleh : Riri Oktaveni**

Skripsi ini mengkaji tentang perkembangan Radio Gapilar sebagai radio swasta tertua di Kota Solok. Pertanyaan penelitian dirumuskan: (1) Bagaimana perkembangan radio Gapilar sebagai radio swasta tertua di Kota Solok dilihat dari kegiatan penyiarannya dari tahun 1988 sampai 2011? (2) Bagaimana strategi radio Gapilar mempertahankan keberadaannya sehingga masih mengudara sampai sekarang dan masih diminati masyarakat? Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perkembangan radio Gapilar dan mengungkapkan strategi radio Gapilar dalam mempertahankan keberadaannya sehingga masih tetap eksis dan mengudara sampai sekarang.

Penelitian ini termasuk penelitian sejarah dengan menggunakan metode penelitian sejarah yang dibagi dalam 4 tahap yaitu, *pertama* Heuristik yaitu mencari dan mengumpulkan informasi yang diperoleh sebagai sumber yang relevan. *Kedua* adalah kritik sumber (ekstern dan intern) yaitu dengan melakukan pengujian terhadap keaslian dan kesahihan informasi. *Ketiga* interpretasi yaitu menafsirkan dan menghubungkan dari data yang telah ada. Tahap *keempat* adalah historiografi yaitu penyajian hasil penelitian yang ditulis menjadi karya ilmiah bentuk skripsi.

Berdasarkan hasil penelitian penulis di lapangan dapat disimpulkan bahwa perkembangan radio Gapilar mengalami masa-masa pasang surut baik dari segi penyiaran maupun keuangan perusahaan. Radio Gapilar sejak awal berdiri sampai tahun 1999 pernah menjadi radio kebanggaan masyarakat Kota Solok untuk mendapatkan hiburan dan informasi. Namun krisis moneter yang melanda Indonesia juga berdampak terhadap perkembangan radio Gapilar. Gapilar mengalami krisis keuangan sampai harus memberhentikan separuh dari karyawannya, sehingga kegiatan penyiaran menjadi kurang teratur dan terarah. Munculnya radio swasta lain sejak tahun 2001 juga ikut memperparah krisis yang dialami Gapilar. Karena banyak pemasang iklan dan pendengar radio pindah ke radio tersebut. Namun Gapilar tidak menyerah begitu saja. Pimpinan dan seluruh karyawan berusaha untuk mempertahankan keberadaan radio ini agar bisa bangkit kembali untuk menarik minat masyarakat terhadap radio Gapilar terutama pemasang iklan.